

**PENGARUH TENAGA KERJA DAN PENGANGGURAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
KABUPATEN JENEPONTO TAHUN
2010-2022**

SKRIPSI



PARIDA PURNAMA RAMADHANI

105711106719

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH TENAGA KERJA DAN PENGANGGURAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
KABUPATEN JENEPONTO TAHUN
2010-2022**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

PARIDA PURNAMA RAMADHANI

105711106719

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan saya serta saudara-saudara saya yang selalu memberikan doa dan motivasi sepenuhnya. Dan untuk orang-orang yang selalu bertanya “kapan wisuda ?”



MOTTO HIDUP

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sungguh, Allah maha melihat akan hamba-hambanya”
(Qs Ghafir 40:44)



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : pengaruh Tenaga Kerja dan Pengangguran Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jeneponto Tahun
2010-2022.

Nama Mahasiswa : parida Purnama Ramadhani

No. Stambuk/ NIM : 105711106719

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi srata (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

A. Nur Achsanuddin UA, SE., M.Si
NIDN. 0920098604

H. Muh. Rusdi, SE., M.Si
NIDN. 0928085803

Dekan

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Asdar, SE., M.Si
NBM. 1286 845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

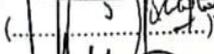
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama : PARIDA PURNAMA RAMADHANI Nim : 105711106719 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/60201/091004/2023 M, Tanggal 11 Muharram 1445 H/ 29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana** Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1445 H
29 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof Dr. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : Dr. Asriati, SE., M. Si

Dr. Hj. Arniati, SE., M. Pd 
Asdar, SE., M. Si 
Nasrullah, SE. MM. 

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi jam'an, SE., M. Si

NBM. 651 507



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Parida Purnama Ramadhani

No. Stambuk/NIM : 105711106719

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengangguran Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jeneponto Tahun
2010-2022.

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya
sendiri, bukan jiplak dan tidak dibuat oleh siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Parida Purnama Ramadhani
105711106719

Diketahui oleh :



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Dekan,

Ketua Program Studi

Asdar, SE., M.Si
NBM : 1286 845



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Parida Purnama Ramadhani

No. Stambuk/NIM : 105711106719

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengangguran Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jeneponto Tahun
2010-2022.

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya
sendiri, bukan jiplak dan tidak dibuat oleh siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



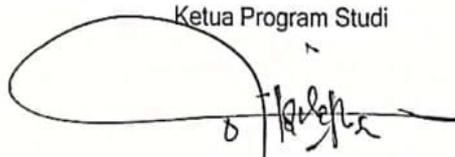
Parida Purnama Ramadhani
105711106719

Diketahui oleh :



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Dekan,



Ketua Program Studi

Asdar, SE., M.Si
NBM : 1286 845

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah yang tiada hentinya di berikan kepada hamba-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk dan kesehatan. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Inflasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jeneponto Tahun 2010-2022”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penulisan skripsi ini bukanlah hal yang mudah terwujud. Banyak rintangan yang dialami penulis. Namun selalu ada kemudahan jika selalu berusaha dan berdoa. Bantuan dari berbagai pihak telah menuntun penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Bapak Nur Achsanuddin UA, SE., M. Si, sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan hingga skripsi ini tersusun dengan baik.
5. Bapak H. Muh. Rusdi, SE., M. Si, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah berkenan membantu dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak/Ibu staff dan asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Untuk kedua orang tua tercinta Bapak, Ibu dan saudara-saudara yang tak henti-hentinya mendoakan penulis dan memberikan dukungannya setiap saat kepada penulis.
8. Untuk teman-teman pengurus HIMAJEP 2022-2023 yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
9. Untuk Yusrina, Hikmah, Aul dan Vio yang selalu kebersamai dan memberikan support serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk teman-teman penulis "SELEB" yang selalu kebersamai dan memberi motivasi dan support dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta semua pihak lain yang tidak sempat disebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang sebanyak-banyaknya.

Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan balasan atas kebaikan semua. Akhirnya sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu bagi semua pihak terutama bagi pembaca yang budiman, penulis selalu mengarapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak,
khususnya bagi Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 14 Juni 2023

Parida Purnama Ramadhani



ABSTRAK

Parida Purnama Ramadhani, 2023 “Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jeneponto”. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : H. Muh. Rusdi dan A. Nur Achsanuddin UA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengangguran Terhadap Perumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jeneponto. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan penelitian menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dalam bentuk *time series*, yang diperoleh dari dokumen kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Tenaga Kerja, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi. Dalam hal ini menggunakan sampel 13 tahun terakhir yaitu dari tahun 2010-2022. Pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda melalui program SPSS 29.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, hasil uji statistic secara parsial menunjukkan koefisien regresi variabel tenaga kerja sebesar -1.417 nilai ini tidak signifikan dengan nilai signifikansi 0,18 dengan p value 0,05. Secara lebih tepat hasil ini didukung oleh hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh nilai $t_{hitung} -1.417 < 2,228 t_{tabel}$. Dan pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Jeneponto, hasil uji statistik secara parsial menunjukkan koefisien regresi variabel pengangguran sebesar 0,439 nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0.67 dengan p value 0,05. Secara lebih tepat hasil ini didukung oleh hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh nilai $t_{hitung} 0,439 < 2,228 t_{tabel}$.

Kata kunci : *Tenaga Kerja, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi*

ABSTRACT

Parida Purnama Ramadhani, 2023 "The Influence of Labor and Unemployment on Economic Growth in Jeneponto Regency". Thesis. Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: H. Muh. Rusdi and A. Nur Achsanuddin UA.

This study aims to determine the Effect of Labor and Unemployment on Economic Growth in Jeneponto Regency. To achieve these objectives, the implementation of research using a quantitative research approach. Data collection uses secondary data in the form of time series, obtained from documents from the Jeneponto Regency Central Bureau of Statistics. The population and sample in this study are Labor, Unemployment and Economic Growth. In this case, we use a sample of the last 13 years, namely from 2010-2022. Data processing uses multiple linear regression analysis through the SPSS 29 program.

The results showed that labor had a negative and insignificant effect on economic growth. The results of the partial statistical test showed that the regression coefficient of the labor variable was -1.417, this value was not significant with a significance value of 0.18 with a p value of 0.05. More precisely, this result is supported by the results of a comparison of t_{count} with t_{table} , the value of t_{count} is $-1.417 < 2.228 t_{table}$. And unemployment has a positive and insignificant effect on economic growth in Jeneponto district, the results of partial statistical tests show that the regression coefficient of the unemployment variable is 0.439, this value is not significant at the 0.67 significance level with a p value of 0.05. More precisely, this result is supported by the results of a comparison of t_{count} with t_{table} , the value of t_{count} is $0.439 < 2.228 t_{table}$.

Keywords: *Labor, Unemployment and Economic Growth*

DAFTAR ISI

SAMPUL	1
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACK	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktisi	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teori	10
1. Tenaga Kerja	10
2. Pengangguran.	13
3. Pertumbuhan Ekonomi.....	16
1. Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi	18
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.	20
B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25

C.	Jenis dan Sumber Data.....	26
D.	Populasi dan Sampel	26
E.	Metode Pengumpulan Data.....	27
F.	Definisi Operasional Variabel	27
G.	Metode Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		33
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
1.	Kondisi Geografi.....	33
2.	Luas dan Batas Wilayah Kabupaten Jeneponto.....	34
3.	Topografi Kabupaten Jeneponto	35
4.	Klimatologi Kabupaten Jeneponto.....	35
B.	Penyajian Data Hasil Penelitian	36
1.	Deskripsi Variabel	36
2.	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
4.	Uji Hipotesis	45
C.	Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP		51
A.	Kesimpulan	51
B.	Saran	51
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN		55
BIOGRAFI PENULIS		75

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 4.1 Hasil uji normalitas.....	42
Gambar 4.2 Uji heteroskedastisitas.....	44



DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 1.1 Laju pertumbuhan PDRB.....	5
Tabel 1.2 Jumlah tenaga kerja, Tingkat pengangguran terbuka dan Tingkat setengah pengangguran kabupaten Jenepono 2010-2022.....	6
Table 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1 Batas wilayah kabupaten Jenepono.....	35
Tabel 4.2 Jumlah tenaga kerja kabupaten Jenepono.....	37
Tabel 4.3 Tingkat Pengangguran Terbuka kabupaten Jenepono.....	39
Tabel 4.4 Laju pertumbuhan PDRB kabupaten Jenepono.....	41
Tabel 4.5 Uji multikolinieritas.....	43
Tabel 4.6 Hasil uji Regresi Linier Berganda.....	45
Tabel 4.7 Hasil uji koefisien determinasi.....	46
Tabel 4.8 Hasil uji simultan (F).....	47
Tabel 4.9 Hasil uji parsial (Uji t).....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau daerah yang terus membaik menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi negara atau daerah tersebut baik (Amir, 2007). Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan ekonomi untuk memproduksi barang dan jasa. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi lebih mengacu pada perubahan kuantitatif dan biaya diukur dengan menggunakan data produk domestik bruto (PDB) atau pendapatan output per kapita. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan tujuan pembangunan negara berkembang.

Pertumbuhan ekonomi erat kaitannya dengan peningkatan produksi barang dan jasa bagi masyarakat, sehingga semakin banyak barang yang diproduksi maka semakin besar pula kesejahteraan masyarakat, sehingga kualitas sumber daya manusia meningkat. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu masalah jangka panjang yang dihadapi perekonomian suatu negara. Dalam analisis makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara diukur dengan perkembangan pendapatan nasional riil negara tersebut. Indonesia merupakan negara yang terus mengalami peningkatan pembangunan, terutama dalam hal perekonomian. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja, pengangguran dan pendidikan.

Tenaga kerja merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Peranan tenaga kerja tersebut sebagai salah satu faktor produksi yang akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat pendapatan nasional dari

segi kuantitas atau jumlah saja. Sementara itu kita beranggapan bahwa kalau jumlah tenaga kerja yang dipakai dalam usaha produksi meningkat, maka jumlah produksi yang bersangkutan juga meningkat. Dengan kata lain kalau tidak ada peningkatan jumlah tenaga kerja maka jumlah produksi akan tetap. Pernyataan yang demikian ini, tidak dapat seluruhnya dianggap benar karena walaupun jumlah tenaga kerja itu tidak berubah, tetapi bila kualitas dari tenaga kerja itu menjadi lebih baik, maka dapat terjadi bahwa tingkat produksi akan meningkat pula (Irawan dan Suparmoko, 2008:119). Peranan tenaga kerja tersebut sebagai salah satu faktor produksi yang akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat pendapatan nasional dari segi kuantitas atau jumlah saja.

Menurut Badan Pusat Statistik pada Agustus 2021, penduduk usia 15 tahun ke atas yang termasuk dalam angkatan kerja di Provinsi Sulawesi Selatan secara absolut sebesar 4.412.782 jiwa, jika dibandingkan dengan keadaan angkatan kerja periode yang sama tahun 2020 bertambah 136.345 orang atau mengalami peningkatan sebesar 3,19 persen. Sebaliknya jika dibandingkan dengan Februari 2021, jumlah angkatan kerja mengalami penurunan dari 4.433.714 orang menjadi 4.412.782 orang pada Agustus 2021. Seiring meningkatnya jumlah angkatan kerja Agustus 2021 dibanding Agustus 2020, TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) juga mengalami peningkatan sebesar 1,33 persen poin (dari 63,40 persen menjadi 64,73 persen). sebaliknya jika dibandingkan dengan Februari 2021, TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) mengalami penurunan sebesar 0,63 persen poin. Penurunan TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) memberikan indikasi

adanya potensi ekonomi dari sisi pasokan (supply) tenaga kerja yang menurun.

Yang menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi tidak hanya tenaga kerja. tetapi ada juga faktor lain, salah satunya adalah pengangguran. Menurut (Sukirno, 2012), pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang (termasuk angkatan kerja) ingin mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil. Pengangguran adalah istilah yang mengacu pada orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari pekerjaan, bekerja kurang dari dua hari seminggu, atau sedang berusaha mencari pekerjaan yang layak. Penyebab pengangguran biasanya karena banyaknya tenaga kerja atau pelamar kerja yang melebihi jumlah lapangan kerja yang tersedia yang dapat diserap. Pengangguran biasanya menjadi masalah dalam perekonomian, karena pengangguran menyebabkan penurunan produktivitas dan pendapatan masyarakat.

Pengangguran adalah suatu masalah yang dihadapi oleh semua negara di dunia. Pengangguran bahkan dapat menggoyahkan stabilitas nasional masing-masing negara. Akibatnya, setiap negara berusaha mempertahankan pengangguran pada tingkat yang wajar. Masalah pengangguran selalu menjadi masalah yang sulit dipecahkan oleh setiap negara. Hal ini dikarenakan jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahunnya akan menyebabkan bertambahnya jumlah pencari kerja dan bertambahnya angkatan kerja. Jika angkatan kerja tidak dapat terserap dalam lapangan kerja, maka mereka akan digolongkan sebagai pengangguran.

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, untuk persentase setengah pengangguran Februari 2022 turun 1,14% poin, sementara persentase pekerja paruh waktu turun sebesar 2,82% poin dibandingkan dengan Februari 2021. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2022 sebesar 5,75%, turun sebesar 0,04% poin dibandingkan dengan Februari 2021. Di tengah pandemi, penduduk bekerja yang terdampak Covid-19 semakin menurun. Terdapat 4,19% penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19. Terdiri dari pengangguran karena Covid-19 23.909 orang. Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 18.059 orang, sementara tidak bekerja karena Covid-19 10.037 orang, dan penduduk kerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19 240.279 orang.

Pengangguran merupakan masalah serius dan memerlukan penanganan cepat baik dari pihak pemerintah maupun swasta demi kelangsungan hidup dan perputaran ekonomi yang saling berinteraksi. penyebab pengangguran adalah pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, angkatan kerja, upah minimum, tingkat kemiskinan, dan tingkat pendidikan suatu daerah (Nugroho, 2014).

Kabupaten Jeneponto adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Jeneponto sebanyak 401.610 jiwa yang terdiri dari 198.526 penduduk laki-laki dan 203.084 penduduk perempuan. Laju pertumbuhan penduduk periode 2010-2020 sebesar 1,72 persen per tahun. Sedangkan rasio jenis kelamin penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan adalah 97,8. Adapun laju pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Jeneponto 2012-2021 dapat dilihat pada table berikut :

**Table 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB
Kabupaten Jeneponto 2010-2022**

No	Tahun	Laju Pertumbuhan PDRB (%)
1	2010	6,59
2	2011	8,44
3	2012	7,55
4	2013	6,64
5	2014	7,93
6	2015	6,54
7	2016	8,32
8	2017	8,25
9	2018	6,29
10	2019	5,47
11	2020	0,16
12	2021	5,40
13	2022	3,81

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Jeneponto, 2023

Indikator ekonomi ini menggambarkan kinerja pembangunan ekonomi suatu wilayah. Sebagaimana terlihat pada table diatas, selama periode tahun 2012-2016 pertumbuhan ekonomi kabupaten Jeneponto secara rata-rata mencapai 7,42%, dengan masing-masing pertumbuhan sebesar 7,55% (2012), 6,64% (2013), 7,93% (2014), 6,53% (2015), 8,43% (2016). Pada tahun 2017-2021 terlihat bahwa adanya indikasi perlambatan ekonomi sejak tahun 2017 yang secara khusus terjadi pada tahun 2020. Pada tahun 2021 tercatat mengalami pertumbuhan yang lebih cepat dibanding tahun 2020 yang menjadi indikasi bahwa adanya pemulihan ekonomi di kabupaten Jeneponto pasca pandemik covid-19.

Tenaga kerja menjadi salah satu indikator penting dalam pertumbuhan ekonomi yang berperan sebagai faktor produksi serta distribusi

barang dan jasa (Damayanti, 2019). Bertambahnya jumlah penduduk setiap tahun akan meningkatkan jumlah tenaga kerja. Banyaknya tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi dapat menambah barang dan jasa yang diproduksi. Sehingga dapat memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) kabupaten Jeneponto yang dilihat perkembangan jumlah tenaga kerja, tingkat pengangguran dan tingkat setengah pengangguran kabupaten Jeneponto tahun 2010-2022, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Jumlah tenaga kerja, Tingkat pengangguran terbuka dan Tingkat setengah pengangguran kabupaten jeneponto 2010-2022

Tahun	Jumlah tenaga kerja %	Tingkat pengangguran terbuka %%
2010	66,90	6,33
2011	64,53	5,06
2012	66,98	4,35
2013	61,96	2,77
2014	61,70	2,70
2015	60,78	4
2016	60,78	4
2017	63,88	3,31
2018	67,71	2,81
2019	67,21	1,99
2020	68,87	2,31
2021	67,39	2,38
2022	75,26	2,21

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Jeneponto, 2023

Berdasarkan tabel 2.2 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja di kabupaten Jeneponto masih berfluktuasi, dimana jumlah tenaga kerja pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 75,26%. Sedangkan tingkat pengangguran mengalami penurunan dimana pada tahun 2010 tingkat pengangguran sebesar 6,33%, dan turun sebesar 2,21% pada tahun 2022.

Salah satu indikator keberhasilan pemerintah dalam bidang ekonomi adalah rendahnya tingkat pengangguran. Semakin rendah tingkat pengangguran maka dapat dikatakan kegiatan ekonomi di suatu daerah semakin maju, sekaligus merupakan tanda keberhasilan pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduknya. Untuk mengetahui kondisi ketenagakerjaan mengenai pengangguran dapat menggunakan indikator tingkat pengangguran terbuka, tingkat pengangguran terdidik, dan tingkat pengangguran terselubung atau setengah pengangguran.

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto, pada tahun 2020 , tingkat pengangguran terbuka di kabupaten Jeneponto sebesar 2,31%. Persentase angkatan kerja laki-laki yang menganggur sebesar 2,66%, sedangkan persentase angkatan kerja perempuan yang menganggur sebesar 1,80%. Ditinjau dari daerah tempat tinggal terlihat bahwa persentase tenaga kerja yang termasuk setengah pengangguran di pedesaan lebih tinggi dibandingkan daerah perkotaan. Tenaga kerja yang bekerja di bawah jam kerja 35 jam selama seminggu atau setengah pengangguran sebanyak 62,74% di pedesaan dan 31,10% di wilayah perkotaan. Hal ini dikarenakan tenaga kerja di pedesaan lebih banyak bekerja di sektor informal yang memiliki jam kerja tidak tetap.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, penulis bermaksud untuk meneliti dan mengangkat judul **“Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jeneponto”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Jeneponto tahun 2010-2022 ?
2. Apakah pengangguran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Jeneponto tahun 2010-2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Jeneponto tahun 2010-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Jeneponto tahun 2010-2022

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini penting untuk dilakukan dan diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam studi ekonomi pembangunan

mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jeneponto.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan memberikan referensi bagi peneliti lain yang berminat mempelajari laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia (khususnya di Kabupaten Jeneponto)

b. Bagi Instansi

Diharapkan dapat menjadi acuan atau masukan kebijakan dalam hal ini pemerintah dan pihak swasta untuk mengurangi tingkat penghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia khususnya di kabupaten Jeneponto.

c. Bagi Universitas Muhammadiyah Makassar

Diharapkan menjadi karya ilmiah sebagai pengetahuan dan wawasan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Tenaga Kerja

Menurut Undang Undang Nomor. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan Bab I pasal I ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu, orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun diluar hubungan kerja. Menurut Alam (2014) tenaga kerja adalah penduduk dengan usia antara 17 tahun sampai 60 tahun yang bekerja untuk menghasilkan uang sendiri. Dan menurut hamzah (2014), tenaga kerja adalah tenaga yang bekerja didalam maupun luar hubungan kerja dengan alat produksi utama dalam proses produksi baik fisik maupun pikiran.

Menuru Badan Pusat Statistik (BPS) dalam indikator tenaga kerja, bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu.

a. Penggolongan Tenaga Kerja

Menurut Hendra Poerwanto (2013), dari segi keahlian dan pendidikannya tenaga kerja dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu :

- 1) Tenaga kerja kasar yaitu tenaga kerja yang berpendidikan rendah dan tidak mempunyai keahlian dalam suatu bidang pekerjaan.
- 2) Tenaga kerja terampil yaitu tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan pendidikan atau pengalaman kerja seperti montir mobil, tukang kayu, dan tukang memperbaiki televisi dan radio.
- 3) Tenaga kerja terdidik yaitu tenaga kerja yang mempunyai pendidikan yang tinggi dan ahli dalam bidang-bidang tertentu seperti dokter, akuntan ahli ekonomi dan insinyur.

b. Hak-Hak Tenaga Kerja

Dalam UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang mengatur hak-hak buruh pabrik ialah sebagai berikut:

- 1) Setiap pekerja/buruh berhak memperoleh perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dari pengusaha (pasal 6).
- 2) Setiap tenaga kerja berhak untuk memperoleh dan/atau meningkatkan dan/atau mengembangkan kompetensi kerja sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya melalui pelatihan kerja. (pasal 11).
- 3) Tenaga kerja berhak memperoleh pengakuan kompetensi kerja setelah mengikuti pelatihan kerja yang di selenggarakan lembaga

pelatihan kerja pemerintah, lembaga pelatihan kerja swasta atau pelatihan di tempat kerja (pasal 18 ayat 1)

- 4) Tenaga kerja yang telah mengikuti program pemagangan berhak atas pengakuan kualifikasi kompetensi kerja dari perusahaan atau lembaga sertifikasi (pasal 23)
- 5) Setiap tenaga kerja mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk memilih, mendapatkan atau pindah pekerjaan dan memperoleh penghasilan yang layak di dalam atau di luar negeri (pasal 31).
- 6) Pekerja atau buruh perempuan berhak memperoleh istirahat selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan (pasal 82 ayat 1)
- 7) Pekerja/buruh perempuan yang mengalami keguguran kandungan berhak memperoleh istirahat 1,5 (satu setengah) bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan atau bidan (pasal 82 ayat 2)
- 8) Pekerja/buruh perempuan yang mengalami keguguran kandungan berhak memperoleh istirahat 1,5 (satu setengah) bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan atau bidan (pasal 82 ayat 2)
- 9) Setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan, perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama (pasal 86 ayat 1)

- 10) Setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan (pasal 88 ayat 1)
- 11) Setiap pekerja/buruh dan keluarganya berhak untuk memperoleh jaminan sosial tenaga kerja pasal (pasal 99 ayat 1)
- 12) Setiap pekerja/buruh berhak membentuk dan menjadi anggota serikat pekerja/buruh (pasal 104 ayat 1)
- 13) Mogok kerja sebagai hak dasar pekerja/buruh dan serikat pekerja/buruh dilakukan secara sah, tertib dan damai sebagai akibat gagalnya perundingan (pasal 137)
- 14) Dalam hal pekerja/buruh yang melakukan mogok kerja secara sah dalam melakukan tuntutan hak normatif yang sungguh-sungguh dilanggar oleh pengusaha, pekerja/buruh berhak mendapatkan upah.

2. Pengangguran.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam indikator pekerjaan, pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

Menurut Sukirno (2017) pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum mendapatkannya. Pengangguran menurut Simanjuntak (2003) adalah penduduk usia kerja yang tidak bekerja

sama sekali atau bekerja kurang dari dua hari dalam seminggu sebelum pencacahan dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.

Menurut Putong (2013) kategori pengangguran biasanya adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan pada usia kerja dan waktu kerja. Usia kerja biasanya adalah usia yang tidak bersekolah tetapi di atas usia anak-anak (relatif di atas 6-18 tahun, yaitu masa pendidikan dari sekolah dasar sampai tamat sekolah menengah atas). Sedangkan mereka yang berusia di atas 18 tahun tetapi masih bersekolah dapat dikategorikan sebagai pengangguran, meskipun masih banyak perdebatan mengenai hal ini.

Pengangguran terjadi karena ketidakseimbangan di pasar tenaga kerja. Di pasar tenaga kerja, kurva penawaran dan permintaan tenaga kerja diketahui. Kurva permintaan tenaga kerja menunjukkan jumlah tenaga kerja yang akan ditawarkan oleh rumah tangga dan memiliki kemiringan positif terhadap upah. Keseimbangan pasar akan tercapai jika terjadi keadaan jumlah tenaga kerja yang diminta sama dengan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan pada tingkat upah tertentu (Widiyanti, 2016).

Menurut Sukirno penyebab pengangguran dapat digolongkan menjadi empat macam, yaitu:

a. Pengangguran Terbuka

Pengangguran ini diciptakan sebagai akibat dari peningkatan lowongan pekerjaan lebih rendah daripada peningkatan tenaga kerja. Akibatnya, semakin banyak pekerja

dalam perekonomian yang tidak dapat menemukan pekerjaan. Efek dari keadaan ini adalah dalam jangka waktu yang cukup lama mereka tidak melakukan pekerjaan. Jadi mereka adalah pengangguran nyata dan paruh waktu, dan oleh karena itu disebut pengangguran terbuka. Pengangguran terbuka juga dapat terjadi sebagai akibat menurunnya kegiatan ekonomi, kemajuan teknologi yang mengurangi penggunaan tenaga kerja, atau akibat menurunnya perkembangan suatu industri.

b. Pengangguran Tersembunyi

Pengangguran ini terutama terjadi pada sektor pertanian atau jasa. Setiap kegiatan ekonomi membutuhkan tenaga kerja, dan jumlah tenaga kerja yang digunakan tergantung pada banyak faktor. Faktor yang perlu diperhatikan adalah ukuran perusahaan, jenis kegiatan perusahaan, mesin yang digunakan (baik padat karya maupun padat modal) dan tingkat produksi yang dicapai. Di negara-negara berkembang sering dijumpai jumlah tenaga kerja dalam suatu kegiatan ekonomi lebih dari yang sebenarnya dibutuhkan agar dapat menjalankan kegiatannya secara efisien. Kelebihan tenaga kerja yang digunakan diklasifikasikan sebagai pengangguran tersembunyi.

c. Pengangguran Musiman

Pengangguran ini terutama terdapat pada sektor pertanian dan perikanan. Pada musim hujan, para penyadap karet dan nelayan tidak dapat melakukan pekerjaannya dan terpaksa

menganggur. Pada musim kemarau, petani tidak bisa menggarap lahannya. Selain itu, pada umumnya petani tidak terlalu aktif antara waktu setelah tanam dan setelah panen.

d. Setengah Menganggur

Di negara berkembang migrasi dari desa ke kota sangat pesat. Akibatnya, tidak semua orang yang pindah ke kota bisa mendapatkan pekerjaan dengan mudah. Beberapa dipaksa menjadi pengangguran penuh waktu. Selain itu, ada juga yang tidak menganggur, tetapi juga tidak bekerja penuh waktu, dan jam kerjanya jauh lebih rendah dari biasanya. Mereka mungkin hanya bekerja satu sampai dua hari seminggu, atau satu sampai empat jam sehari.

Tingkat pengangguran yang dipublikasikan menunjukkan penduduk usia kerja yang termasuk dalam penduduk yang menganggur. Tingkat pengangguran diukur sebagai persentase dari jumlah total pengangguran relatif terhadap total angkatan kerja. Untuk mengukur tingkat pengangguran terbuka suatu wilayah diperoleh dengan membagi jumlah pengangguran dengan persentase jumlah angkatan kerja, dan dinyatakan dalam persentase.

3. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai tambahan output, yang diukur dengan menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) atau menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di suatu wilayah. (Rahardjo, 2013).

Menurut Sadono Sukirno (2017) pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat meningkat dan kemakmuran rakyat meningkat. Dengan demikian, untuk menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi yang ingin dicapai perlu dihitung pendapatan nasional riil dengan harga tetap, yaitu harga yang berlaku pada tahun dasar yang dipilih.

Secara umum teori tentang pertumbuhan ekonomi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu teori pertumbuhan ekonomi klasik dan teori pertumbuhan ekonomi modern. Dalam teori pertumbuhan ekonomi klasik, analisis didasarkan pada kepercayaan dan efektivitas mekanisme pasar bebas. Teori ini merupakan teori yang dicetuskan oleh para ekonom klasik, antara lain Adam Smith, David Ricardo.

Ada enam ciri pertumbuhan yang muncul dalam suatu analisis berdasarkan produk nasional dan komponennya, dimana ciri-ciri tersebut sering dikaitkan satu sama lain. Keenam ciri tersebut adalah:

- 1) Laju pertumbuhan penduduk yang cepat dan produk per kapita yang tinggi.
- 2) Peningkatan produktivitas ditunjukkan dengan peningkatan laju produksi per kapita.
- 3) Tingginya perubahan struktural yang meliputi kegiatan pertanian ke nonpertanian, dari industri ke jasa dan peralihan dari usaha perseorangan menjadi perusahaan berbadan hukum serta perubahan status kerja pekerja.

- 4) Semakin tinggi tingkat urbanisasi.
- 5) Ekspansi dari negara lain.
- 6) Meningkatnya arus barang, modal, dan manusia antar negara.

1. Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi

a. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Adam Smith

Adam Smith merupakan tokoh klasik yang banyak membahas tentang teori-teori ekonomi, termasuk pertumbuhan ekonomi. Dalam bukunya yang berjudul *An Inquiry into the Nature and Causes of Wealth of Nation* (1776), Adam Smith menguraikan pendapatnya tentang bagaimana menganalisis pertumbuhan ekonomi melalui dua faktor, yaitu faktor output total dan faktor pertumbuhan penduduk. Selengkapnya tentang teks sumber ini diperlukan teks sumber untuk mendapatkan informasi terjemahan tambahan kirim masukan panel samping.

Penghitungan total output dilakukan dengan tiga variabel, antara lain sumber daya alam, sumber daya manusia, dan kapital stock atau modal. Sedangkan faktor kedua yaitu pertumbuhan penduduk digunakan untuk menentukan ukuran pasar dan tingkat pertumbuhan ekonomi.

b. Pertumbuhan Ekonomi Menurut David Ricardo

Pemikiran David Ricardo dalam hal pertumbuhan ekonomi yang paling terkenal adalah tentang *the law of diminishing return*. Pemikirannya adalah bagaimana pertumbuhan penduduk atau

tenaga kerja dapat mempengaruhi pengurangan produk marjinal karena terbatasnya lahan.

Menurut David Ricardo, peningkatan produktivitas tenaga kerja sangat membutuhkan kemajuan teknologi dan akumulasi modal yang memadai. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi dapat tercapai.

c. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Joseph A Schumpeter

Menurut Joseph A Schumpeter dalam bukunya yang berjudul *The Theory of Economic Development*, membahas peran wirausaha dalam pembangunan. Schumpeter menyimpulkan bahwa proses pertumbuhan ekonomi pada dasarnya merupakan proses inovasi yang dilakukan oleh inovator dan entrepreneur

d. Pertumbuhan Menurut Robert Solow

Robert Solow berpendapat bahwa Pertumbuhan Ekonomi merupakan rangkaian kegiatan yang bersumber dari empat faktor utama, yaitu manusia, akumulasi modal, teknologi modern, dan output.

e. Teori W. W. Rostow

W.W. Rostow banyak membahas tentang pertumbuhan ekonomi dan Teori Pembangunan. Berbagai pemikirannya tertuang dalam salah satu bukunya yang berjudul *The Stages of Economics, A Non-Communist Manifesto*. Dalam bukunya, Rostow

menggunakan pendekatan sejarah untuk menggambarkan proses perkembangan ekonomi yang terjadi dalam suatu masyarakat.

f. Teori Karl Bucher

Karl Bucher memiliki pendapatnya sendiri mengenai tahapan perkembangan ekonomi yang terjadi dalam suatu masyarakat.

Tahapan pertumbuhan ekonomi menurut Karl Bucher adalah:

- 1) Produksi untuk kebutuhan sendiri (rumah tangga tertutup).
- 2) Perekonomian sebagai bentuk perluasan pertukaran produk di pasar (rumah tangga kota).
- 3) Perekonomian nasional dengan peran perdagangan yang semakin penting (rumah tangga negara).
- 4) Kegiatan perdagangan yang telah meluas melintasi batas negara (rumah tangga dunia).

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.

Menurut Sukirno (2010:213) "Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu :

a. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan faktor utama yang mempengaruhi pembangunan ekonomi. Kekayaan alam suatu negara meliputi luas dan kesuburan tanah, kondisi iklim dan cuaca, jumlah dan jenis hasil hutan serta kandungan mineral. Ketersediaan sumber daya alam yang melimpah akan memudahkan pelaku usaha untuk mengembangkan perekonomian suatu negara, terutama pada tahap awal pertumbuhan ekonomi.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan perekonomian, SDM meliputi kualitas dan kuantitas dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara.

c. Modal

Modal adalah persediaan fisik dari faktor-faktor produksi dapat direproduksi. Pembentukan atau akumulasi modal adalah penanaman modal dalam bentuk barang modal yang bertujuan untuk meningkatkan persediaan modal, output nasional, dan pendapatan nasional. Sehingga pembentukan modal merupakan salah satu kunci tercapainya pertumbuhan ekonomi. Pembentukan modal dapat meningkatkan output nasional dengan berbagai cara.

d. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi menjadi faktor penting dalam proses tersebut pertumbuhan ekonomi. Dengan kemajuan teknologi akan mendorong munculnya penemuan-penemuan baru yang dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, modal dan faktor produksi lainnya.

B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu.

Hasil temuan penelitian terdahulu dapat memberikan pengetahuan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sangat luas, sehingga penelitian tersebut menggambarkan hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut:

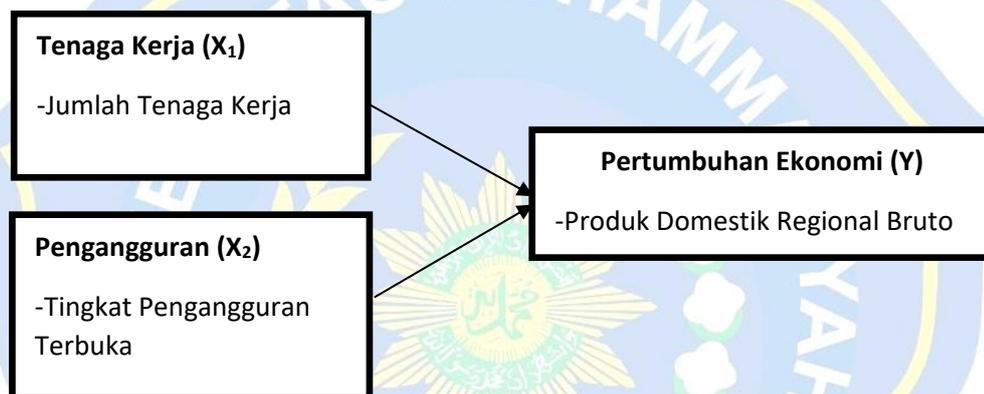
Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Nur Risma Novitasari, Citra Mulya Sari (2023)	Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Pengangguran dan kemiskinan terhadap pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Nganjuk Tahun 2013-2022	Tenaga Kerja (X1) Pengangguran (X2) Kemiskinan (X3) Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Jumlah Tenaga Kerja tidak berpengaruh signifikan tetapi berkorelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi. Pengangguran tidak berpengaruh signifikan tetapi berkorelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi.
2.	Chintya Nurin Sabrina, Edy Suhartono (2022)	Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Pengangguran Terhadap Pertumbuhan EKonomi Provinsi Jawa Timur	Tenaga Kerja (X1) Pengangguran (X2) Pertumbuhan Ekonomi (Y).	Regresi Linier Berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial jumlah tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
3.	Nikmat Ritonga, Mariyatul	Pengaruh Pengangguran	Pengangguran (X1), Pertumbu	Regresi sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa,

	Kubtiyah, Ritonga Abdi Tanjung (2020)	Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di kabupaten Padang Lawas Utara	han Ekonomi (Y).		Pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Padang Lawas Utara.
4.	Heni Wahyu Widayati, Lorentino Togar Laut, Rian Destiningsih (2019)	Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang	Tenaga Kerja (X1), Tingkat Pendidikan(X2), Jumlah Pengangguran (X3), Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Regresi Linier Sederhana.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Magelang, jumlah pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
5.	Sari, Janita (2021)	Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara	Tenaga kerja (X1), Tingkat pendidikan (X2), Pengeluaran (X3), Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Regresi Linier berganda	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori tersebut dapat diketahui bahwa variabel bebasnya adalah tenaga kerja (X_1) dan pengangguran (X_2). Variabel dependen adalah pertumbuhan ekonomi (Y). Variabel-variabel tersebut akan dianalisis dalam penelitian ini sehingga akan diketahui seberapa besar pengaruh tenaga kerja dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jeneponto. Adapun kerangka berpikir yang dimaksud adalah sebagaimana yang tergambar di bawah ini ;



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara dari penelitian terhadap objek yang diteliti. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menarik hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Diduga bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Diduga bahwa pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2014: 11). Kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memperoleh kesimpulan. Metode ini juga harus menggunakan alat bantu kuantitatif software computer. Defenisi lain juga menyebutkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pada tahap kesimpulan penelitian lebih baik apabila disertai table, grafik, atau tampilan lainnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kabupaten Jeneponto, di Badan Pusat Statistik kabupaten Jeneponto. Jl.Sultan Hasanuddin No.58. jeneponto, Sulawesi selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian selama 2 bulan, dari bulan April sampai bulan Mei tahun 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau digunakan oleh lembaga lain yang bukan pengelola tetapi dapat dimanfaatkan oleh penelitian tertentu (Sugiono, 2014:138). Dalam hal ini data sekunder berasal dari data yang berbentuk laporan tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jeneponto, yaitu, data tenaga kerja, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi. Jenis data pada penelitian ini menggunakan data time series yang diambil dalam perioden 2010-2022 dengan alat bantu penelitian menggunakan SPSS.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah total yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Ismiyanto, populasi adalah keseluruhan objek atau keseluruhan subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, atau hal-hal yang dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan melalui data BPS Kabupaten Jeneponto.

2. Sampel

sampel adalah bagian dari banyak karakteristik populasi yang digunakan untuk penelitian. dalam hal ini penulis menggunakan sampel 13 tahun terakhir yaitu tahun 2010-2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. standar pengambilan sampel adalah tingkat tenaga kerja, tingkat pengangguran dan pertumbuhan ekonomi.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pencatatan langsung dan pengumpulan data sekunder time series yang disajikan dalam bentuk data tahunan dari BPS Kabupaten Jeneponto. Selain itu juga di ambil dari referensi buku, jurnal, website maupun artikel.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah atribut atau nilai dari orang, benda, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kembali kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan dua variable yaitu Variable Dependen (terikat) dan Variable Independen (bebas). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pertumbuhan ekonomi (Y). sedangkan variable bebasnya adalah tenaga kerja (X_1) dan pengangguran (X_2).

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Pertumbuhan ekonomi adalah sebagai peningkatan kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang dan jasa. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi lebih mengacu pada perubahan kuantitatif dan biaya, diukur dengan menggunakan data produk domestik regional bruto (PDRB) menurut lapangan usaha.

2. Tenaga Kerja (X_1)

Tenaga kerja adalah penduduk pada usia kerja 15 tahun ke atas atau seluruh penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dengan kata lain orang dalam usia kerja dianggap mampu bekerja.

3. Pengangguran (X_2)

Pengangguran atau tuna karya adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari pekerjaan, bekerja kurang dari dua hari dalam seminggu atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak.

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengolahan data penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan dengan menggunakan rumus-rumus tertentu. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS (statistical package for the social sciences) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik yang cukup tinggi dalam pengoperasiannya.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah ada di dalam model regresi, variabel perancu atau residual memiliki distribusi normal. Pada uji normalitas ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah

residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan statistik uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria ini jika :

- 1). Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2). Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (mandiri). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen. Jika variabel bebas berkorelasi satu sama lain, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebasnya nol (Ghozali, 2013).

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas adalah:

- 1) Melihat nilai toleransinya : jika nilai Toleransinya lebih besar dari > 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai toleransi kurang dari < 0,10 maka multikolinieritas terjadi pada model regresi.

Melihat nilai VIF (variance Inflation factor) adalah:

- 1) Jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.
- 2) Jika nilai VIF > 10,00 maka terjadi multikolinieritas pada model regresi (Umar, 2014).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah pada uji heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada masalah heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda artinya uji regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel lain. Persamaan berikut adalah model regresi linear berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Ekonomi

X1 = Inflasi

X2 = Pengangguran

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

e = Variabel Error

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui

dengan besarnya koefisien determinasi (R^2). Untuk menilai seberapa besar pengaruh X terhadap Y digunakan koefisien determinasi (KD) yaitu koefisien korelasi yang biasanya dinyatakan dalam persentase (%). Jika nilai koefisien determinasi mendekati nol, berarti pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil. Semakin mendekati nilai R^2 dengan 100%, maka semakin besar pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen (Priyatno, 2007).

b. Uji Simultan (Uji-F).

Uji simultan F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel independen Inflasi dan Tingkat Pengangguran secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi. Hipotesis yang digunakan yaitu : Jika nilai sig < 0,05, maka H_a diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel X_1 dan X_2 dapat mempengaruhi variabel Y secara bersama-sama. Jika nilai sig > 0,05, maka H_0 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel X_1 dan X_2 tidak dapat mempengaruhi variabel Y secara bersama-sama.

c. Uji Parsial (Uji-T).

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji

t yaitu : Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak karena berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima karena berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kondisi Geografi

Kabupaten Jeneponto, yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia, memiliki Ibukota Bontosunggu. Wilayah Kabupaten Jeneponto terletak di antara 5°23'12"-5°42'1,2" Lintang Selatan dan 119°29'12"-119°56'44,9" Bujur Timur dengan luas wilayah 749,79 km². Penduduk Kabupaten Jeneponto sebanyak 401,610 jiwa (tahun 2020).

Pada bulan November 1863, terjadi pemisahan antara Bangkala dan Binamu dari Laikang yang menunjukkan semangat patriotisme Turatea dalam melawan pemerintah kolonial Belanda. Pada tanggal 29 Mei 1929, Prabu Binamu diangkat menjadi raja dan pada tahun yang sama, "Todo" diakui sebagai lembaga adat yang mewakili masyarakat. Pada tanggal 1 Mei 1959, Daerah Tingkat II di Sulawesi Selatan dibentuk berdasarkan UU No. 29 Tahun 1959 dan Takalar dipisahkan dari Jeneponto.

Kabupaten Jeneponto, pada tanggal 1 Mei 1863, Karaeng Binamu diresmikan secara demokratis oleh "Toddo Appaka" sebagai badan perwakilan rakyat Turatea. Pengunduran diri Karaeng Binamu dari tahta merupakan bentuk perlawanan terhadap pemerintah kolonial Belanda. Lahirnya Negara Afdeling Negeri-Turatea pada tahun 1863 setelah disingkirkan oleh pemerintah Belanda dan menjadi konfederasi Binamu. Pada tanggal 20 Mei 1946, raja Binamu (Mattewakkang Dg Raja) mengundurkan diri sebagai bentuk patriotisme yang menentang

pemerintah Belanda. HUT Jeneponto yang ditetapkan pada tanggal 21 Agustus 2002 di Gedung Sipitangarri oleh para ahli sejarah, peneliti, sesepuh, dan tokoh masyarakat Jeneponto merupakan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Luas dan Batas Wilayah Kabupaten Jeneponto

Kabupaten Jeneponto memiliki luas wilayah 749,79 km², dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Table 4.1
Batas Wilayah Kabupaten Jeneponto

Utara	Kabupaten Gowa dan Kabupaten Takalar
Selatan	Laut Flores
Barat	Kabupaten Takalar
Timur	Kabupaten Bantaeng

Dari perspektif administratif, Kabupaten Jeneponto memiliki 11 kecamatan, 31 kelurahan, dan 82 desa. Daerah ini berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Takalar di sebelah utara, Kabupaten Bantaeng di sebelah timur, Kabupaten Takalar di sebelah barat, dan Laut Flores di sebelah selatan. Kabupaten Jeneponto memiliki luas wilayah sebesar 749,79 km², dan kecamatan Bangkala Barat adalah yang terluas dengan luas 152,96 km² atau setara dengan 20,4% dari luas wilayah Kabupaten Jeneponto. Sementara itu, kecamatan terkecil adalah Arungkeke, dengan luas wilayah 29,91 km².

Kabupaten Jeneponto memiliki beberapa sungai (hidrologi) yang sebagian diatur dengan bendungan, seperti Kelara, Tino, dan Poko Bulu

yang berfungsi untuk mengairi persawahan. Wilayah selatan memiliki perairan laut (Laut Flores) dengan panjang pantai sekitar 114 km.

3. Topografi Kabupaten Jenepono

Topografi Kabupaten Jenepono pada bagian utara terdiri dari dataran tinggi dengan ketinggian 500 sampai 1400 meter di atas permukaan laut yang merupakan rangkaian Gunung Baturape – Gunung Lompobattang, bagian tengah dengan ketinggian 100 sampai 500 meter dari permukaan laut, dan pada bagian selatan meliputi wilayah dataran rendah dengan ketinggian 0 sampai 150 meter di atas permukaan laut.

4. Klimatologi Kabupaten Jenepono

Pola distribusi dan jumlah curah hujan tahunan di Kabupaten Jenepono menunjukkan kekeringan hampir di seluruh kecamatan, kecuali Kec. Rumbia, Kelara, dan sebagian Kabupaten Bangkala yang sedikit lebih lembab. Kondisi iklim seperti ini dapat menghambat produktivitas berbagai jenis komoditas pertanian di Kabupaten Jenepono karena kekurangan air. Data curah hujan di daerah ini diambil dari 7 stasiun pencatat hujan, yaitu Allu, Balangloe, Jenepono, Bisoloro, Loka, Malakaji, dan Takalar, menunjukkan rata-rata curah hujan tahunan antara 1049-3973mm/tahun.

Secara umum, musim di Kabupaten Jenepono serupa dengan musim di kabupaten lainnya, terdiri dari dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi pada periode November hingga April, sedangkan musim kemarau terjadi pada periode Mei hingga Oktober. Berdasarkan data curah hujan dari stasiun pencatat

hujan, iklim Kabupaten Jeneponto dapat dibagi menjadi dua tipe yaitu iklim D3 dan Z4. Bulan kering pada kedua tipe iklim berlangsung selama 5-6 bulan, sementara bulan basah pada tipe iklim D3 berlangsung selama 1-3 bulan. Tipe iklim C2 memiliki bulan basah selama 5-6 bulan dan bulan lembab selama 2-4 bulan.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel

Keterangan variabel yang dipakai dalam penelitian ini ialah variabel dependennya yaitu Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan variabel independennya ialah Inflasi dan Pengangguran.

a. Tenaga Kerja di Kabupaten Jeneponto

Tenaga kerja merupakan orang-orang yang berusia 15 tahun ke atas dan dapat memproduksi barang dan jasa jika permintaan terhadap pekerjaan tersedia. Pekerjaan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi suatu negara karena semakin banyak pekerja yang bekerja, semakin besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Detail jumlah pekerja di Kabupaten Jeneponto dari tahun 2010 hingga 2022 dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2

Jumlah tenaga kerja kabupaten Jeneponto

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja %
2010	66,90
2011	64,53
2012	66,98
2013	61,96

2014	61,70
2015	60,78
2016	60,78
2017	63,88
2018	67,71
2019	67,21
2020	68,87
2021	67,39
2022	75,26

Sumber : BPS Kabupaten Jeneponto, 2023

Dari tabel yang tertera di atas, terlihat bahwa setiap tahun jumlah pekerja di kabupaten Jeneponto dari tahun 2010 hingga 2022 mengalami fluktuasi.

b. Pengangguran Terbuka di Kabupaten Jeneponto

Dalam pandangan Sadono Sukirno (2014), dampak negatif dari pengangguran adalah menurunkan penghasilan warga yang akhirnya mereduksi taraf kehidupan yang telah dicapai seseorang. Jika situasi pengangguran di suatu negara sangat parah, kerusuhan politik dan sosial selalu terjadi dan berdampak buruk pada kesejahteraan masyarakat serta potensi pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang yang ada.

Penyebab utama terjadinya pengangguran adalah kekurangan pengeluaran agregat. Para pengusaha berusaha menjual produk dan jasa mereka untuk mencari keuntungan. Profit hanya bisa didapatkan jika barang dan jasa yang diproduksi terjual dengan baik. Semakin tinggi permintaannya, semakin banyak produk yang diproduksi, dan semakin banyak pula tenaga kerja yang dibutuhkan. Dalam hal ini, ada keterkaitan antara tingkat

pendapatan nasional dan penggunaan tenaga kerja. Semakin tinggi pendapatan nasional, semakin banyak pula penggunaan tenaga kerja dalam perekonomian. Untuk mengetahui jumlah pengangguran di kabupaten Jeneponto selama 13 tahun terakhir, dapat dilihat pada tabel beriku :

Tabel 4.3

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Jeneponto Tahun 2010-2022

Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka %
2010	6,33
2011	5,06
2012	4,35
2013	2,77
2014	2,70
2015	4
2016	4
2017	3,31
2018	2,81
2019	1,99
2020	2,31
2021	2,38
2022	2,21

Sumber : BPS Kabupaten Jeneponto, 2023

Dapat dilihat dari tabel 4.3 di atas, bahwa data mengenai tingkat pengangguran pada tahun 2010 menunjukkan bahwa puncak tingkat pengangguran dengan persentase mencapai 6,33%. Hal ini disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja dan lapangan pekerjaan yang tersedia. Sementara itu, tercatat tingkat pengangguran terendah pada tahun 2019 yaitu sebesar 1,99%, hal ini disebabkan oleh adanya beberapa peluang kerja yang tersedia sehingga tingkat pengangguran dapat ditekan.

c. Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jeneponto.

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai peningkatan output per kapita dalam jangka panjang. Terdapat tiga aspek penting dalam definisi ini, yaitu proses, output per kapita, dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses yang melibatkan aktivitas ekonomi di suatu negara atau wilayah, yang mengalami perubahan dari kondisi statis menjadi dinamis. Hal ini didukung oleh peningkatan jumlah tenaga kerja dan fasilitas produksi, serta kemampuan dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kemampuan industri dan infrastruktur. Tujuannya adalah untuk mengurangi ketergantungan pada kegiatan ekonomi tradisional. Menurut Boediono (2013), pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan output dalam jangka panjang sebagai persentase dari pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan ekonomi harus lebih besar daripada jumlah penduduk untuk dapat berkelanjutan.

Peningkatan kemampuan suatu perekonomian dalam menghasilkan barang dan jasa disebut pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi digunakan untuk mengukur sejauh mana produktivitas perekonomian berkembang dalam suatu periode tertentu sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses di mana sumber daya yang tersedia dikelola oleh pemerintah daerah dan masyarakat untuk membentuk kemitraan dengan sektor swasta. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja baru dan

meningkatkan perkembangan ekonomi di wilayah tersebut. Di kabupaten Jeneponto, pertumbuhan ekonomi yang terjadi selama tiga belas tahun terakhir, mulai dari tahun 2010 hingga 2022 yaitu :

Table 4.4

**Laju Pertumbuhan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto)
Kabupaten Jeneponto Tahun 2010-2022**

Tahun	PDRB Menurut Lapangan Usaha %
2010	6,59
2011	8,44
2012	7,55
2013	6,64
2014	7,93
2015	6,54
2016	8,32
2017	8,25
2018	6,29
2019	5,47
2020	0,16
2021	5,40
2022	3,81

Sumber : BPS Kabupaten Jeneponto, 2023

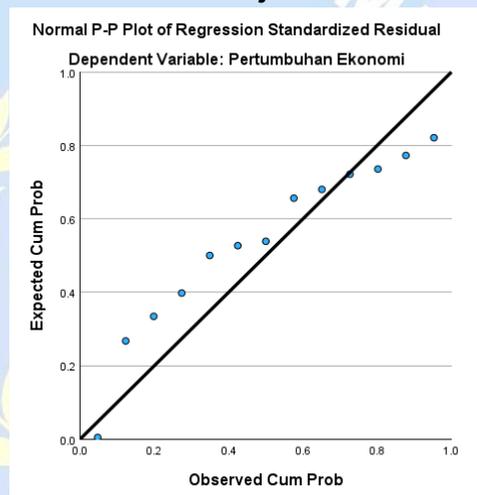
Berdasarkan tabel laju pertumbuhan PDRB, dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi di kabupaten Jeneponto dari tahun 2010-2022 mengalami fluktuasi. Terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar 0,16 persen yang disebabkan oleh pandemi covid 19. Kebijakan pemerintah untuk mencegah penyebaran covid 19 mengakibatkan perputaran ekonomi dan kegiatan masyarakat terbatas sehingga perekonomian melemah. Sementara itu, pada tahun 2011 terjadi pertumbuhan ekonomi tertinggi sebesar 8,44 persen.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dipakai untuk memeriksa apakah sebuah model regresi variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, data diuji dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorav-Smirnov. Hasil pengujian normalitas Kolmogorav-Smirnov dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Diolah data sekunder 2023, SPSS 29.

Dari gambar 4.1 di atas yang menunjukkan plot probabilitas normal, dapat dilihat bahwa data tersebar secara merata di sekitar garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dipenuhi dan cocok digunakan untuk memprediksi variabel bebasnya.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antar variabel bebas pada model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki multikolinieritas di antara variabel bebas. Jika ada korelasi antar variabel bebas, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel bebas ortogonal memiliki nilai korelasi antar variabel bebas yang sama dengan nol. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas pada model regresi adalah dengan memeriksa nilai Toleransi dan Faktor Inflasi Varians (VIF).

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolenieritas.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan $VIF > 10$ terjadi masalah pada multikolenieritas.

Table 4.5 Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tenaga Kerja	.750	1.333
	Pengangguran	.750	1.333

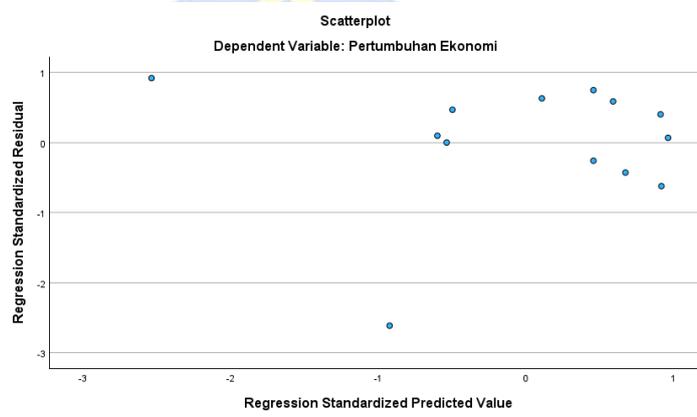
Sumber : Diolah data sekunder 2023, SPSS 29.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada table 4.5, maka diperoleh nilai tolerance $0,750 >$ dari $0,10$ dan $VIF 1,333t < 10$, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda diperlukan pengujian apakah varians residual dan observasi lainnya sama atau tidak. Jika varians residual sama, disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansnya tidak sama, disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas.

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Diolah data sekunder 2023, SPSS 29.

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola khusus. Selain itu, titik-titik tersebar di bawah dan di atas sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen di atas tidak mengalami heteroskedastisitas dan bersifat homoskedastisitas.

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan keterkaitan antara dua atau lebih variabel serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen (pertumbuhan ekonomi) dan variabel independen (tenaga kerja dan pengangguran). Untuk menguji

keberadaan pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikat, model regresi berganda diuji dengan menggunakan software spss 25.

Table 4.6
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.818	50.338		1.546	.153
	Tenaga kerja	-8.201	5.787	-.470	-1.417	.187
	pengangguran	.092	.210	.146	.439	.670

Sumber : Diolah data sekunder 2023, SPSS.29

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 77,818 - 8,201X_1 + 0,92 + e$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diartikan sebagai berikut :

- Nilai koefisien variabel X_1 (tenaga kerja) memiliki nilai negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di kabupaten Jeneponto koefisien regresinya $- 8,201$. Artinya apabila pertumbuhan ekonomi naik sebesar 1%, maka tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 8,201%.
- Nilai koefisien variabel X_2 (pengangguran) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Jeneponto koefisien regresinya menunjukkan nilai sebesar

0,92. Artinya apabila pertumbuhan ekonomi naik sebesar 1% maka pengangguran akan mengalami peningkatan sebesar 0,92%.

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien korelasi determinasi (R^2) pada prinsipnya mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Jika nilai R^2 rendah, maka kemampuan variabel bebas terbatas. Jika nilai mendekati satu, maka variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel tergantung.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan SPSS, ditemukan nilai koefisien determinasi (R^2) yang akan ditampilkan dalam tabel berikut untuk penelitian ini:

Table 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.417 ^a	.174	.009	1.05147	2.115
a. Predictors: (Constant), pengangguran, tenaga kerja					
b. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi					

Sumber : Diolah data sekunder 2023, SPSS.29

Dari table 4.7, terlihat bahwa koefisien determinasi dapat diketahui jika nilai R Square sebesar 0,174. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel X1 (tenaga kerja) dan X2 (pengangguran) terhadap variabel Y (pertumbuhan ekonomi) sebesar 18%,

sedangkan variabel sisanya ($100\% - 17\%$) = 83% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

b. Uji Simultan (Uji F)

Apabila nilainya Sig, maka dilakukan uji simultan (Uji F) menurut Imam Ghozali (2011) untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. Apabila nilai tersebut kurang dari 0,05, maka variabel bebas (X) juga mempengaruhi variabel terikat (Y). Selanjutnya, menurut V Wiratna Sujarweni (2014), apabila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka variabel bebas (X) juga memengaruhi variabel terikat (Y). Berikut ini adalah hasil pengujian menggunakan aplikasi SPSS 29.

Table 4.8 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.327	2	1.164	1.053	.385 ^b
	Residual	11.056	10	1.106		
	Total	13.383	12			
a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi						
b. Predictors: (Constant), pengangguran, tenaga kerja						

Sumber : Diolah data sekunder 2023, SPSS.29

Dari table 4.8 diketahui bahwa nilai F hitung dari variabel independen (X) sebesar 1.053, F table 3,98 ($1.053 < 3,98$), dan nilai signifikansi 0,38 ($0,38 > 0,05$). Artinya variabel X1 (tenaga kerja) dan X2 (pengangguran) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (pertumbuhan ekonomi) secara bersamaan.

c. Uji T

Menurut Imam Ghozali (2011), jika nilai Sig. $<0,05$, maka variabel independen (X) memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen (Y). Selain itu, pengujian dapat diselesaikan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel.

Table 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	77.818	50.338		1.546	.153		
	Tenaga kerja	-8.201	5.787	-.470	-1.417	.187	.750	1.333
	pengangguran	.092	.210	.146	.439	.670	.750	1.333

a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

Sumber : Data Diolah SPSS 29, Tahun 2023

Berdasarkan table 4.9 di atas dapat dilihat bahwa :

1. Nilai t hitung yang didapatkan untuk variabel X_1 (tenaga kerja) adalah -1.417 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,228 ($-1.417 < 2,228$) dengan nilai signifikan 0,18 yang lebih besar dari 0,05 ($0,18 > 0,05$). Ini berarti variabel X_1 (tenaga kerja) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap variabel Y (pertumbuhan ekonomi).
2. Nilai t hitung yang didapatkan untuk variabel X_2 (pengangguran) adalah 0,439 lebih kecil dari t table sebesar

2,228 ($0,439 < 2,228$) dengan nilai signifikan 0,67 yang lebih besar dari 0,05 ($0,67 > 0,05$) ini berarti variabel X2 (pengangguran) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Y (pertumbuhan ekonomi).

C. Pembahasan

1. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jeneponto

Tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten jeneponto, ini terlihat dari hasil olah data dimana nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja sebesar -1.417 nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikan 0,75 dengan p value 0,05. Secara lebih tepat hasil ini di dukung dengan hasil perbandingan t hitung dengan t table diperoleh nilai t hitung sebesar $-1.417 < 2,228$ tabel. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaen Jeneponto pada tahun 2010-2022, sehingga dengan kata lain hipotesis pertama diterima.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari, Janita (2021) dengan hasil penelitian tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dari hasil perhitungan menggunakan tabel koefisien, diperoleh nilai t tabel yang lebih besar dari t hitung pada tingkat signifikansi tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

variabel tenaga kerja memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Jeneponto. Pengaruh negatif variabel tenaga kerja berarti bahwa setiap penurunan satu satuan variabel tenaga kerja akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga berlaku sebaliknya, di mana peningkatan satu satuan variabel tenaga kerja akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Tidak signifikan berarti bahwa jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh kecil terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut disebabkan oleh pertumbuhan penduduk yang tinggi, yang dapat menyebabkan berbagai masalah dan hambatan dalam pembangunan ekonomi, terutama dalam hal ketenagakerjaan. Negara sedang berkembang sulit menciptakan lapangan kerja baru karena kemampuan terbatas. Dalam ekonomi modern saat ini, angkatan kerja yang memiliki keahlian tinggi tidak lagi sangat dibutuhkan karena perkembangan teknologi yang cepat dan proses produksi yang semakin sederhana.

2. Pengaruh Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jeneponto.

Pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Jeneponto. Ini terlihat dari hasil analisis regresi yang dilakukan dimana koefisien menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,439 lebih kecil dari t table sebesar 2,228 ($0,439 < 2,228$) dengan nilai probabilitas 0,67 yang lebih besar dari 0,05 ($0,67 > 0,05$). Hasil pengujian ini menunjukkan

bahwa pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Jeneponto.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Risma Novitasari, Citra Mulya Sari (2023) dengan hasil penelitian, Pengangguran tidak berpengaruh signifikan tetapi berkorelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi.

Tingkat pengangguran memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan di kabupaten Jeneponto. Hal ini disebabkan karena meskipun pertumbuhan ekonomi terus meningkat, angka pengangguran tidak mengalami penurunan yang signifikan. Serta masih banyak variabel-variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diluar variabel yang di lakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, peningkatan tingkat pengangguran tidak akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kabupaten Jeneponto. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penggunaan teknologi yang semakin produktif meskipun tingkat pengangguran meningkat. Fenomena ini menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi hanya dinikmati oleh sebagian masyarakat dan tidak merata di suatu negara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tenaga kerja dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Jeneponto, maka dapat disimpulkan :

1. Tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Jeneponto, ini terlihat dari hasil olah data dimana nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja sebesar -1.417 nilai tidak signifikan pada tingkat signifikan 0,75 dengan p value 0,05. lebih tepat hasil ini didukung dengan hasil perbandingan t hitung dengan t tabel diperoleh nilai t hitung sebesar $-1.417 < 2,228$ t tabel.
2. Pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan, hal ini terlihat dari hasil olah data dimana nilai koefisien regresi variabel pengangguran sebesar 0,439 nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,67 dengan p value 0,05. Secara lebih tepat hasil ini didukung dengan hasil perbandingan t hitung dengan t tabel diperoleh nilai t hitung sebesar $0,439 < 2,228$ t tabel.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Agar dapat mengontrol laju pertumbuhan ekonomi, diharapkan pemerintah kabupaten Jeneponto dapat meningkatkan pembangunan yang fokus pada penciptaan lapangan kerja, redistribusi pendapatan dan hasil ekonomi ke semua lapisan masyarakat, serta melakukan

upaya untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di setiap wilayah dengan mengoptimalkan sektor-sektor yang berpotensi.

2. Berdasarkan temuan penelitian, fakta bahwa tenaga kerja mendapatkan angka negatif ini menunjukkan kurang efektifnya pemerintah kabupaten Jeneponto dalam memanfaatkan sumber daya manusia. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah memperhatikan tenaga kerja yang lebih produktif.
3. Pemerintah kabupaten Jeneponto diharapkan mampu bekerja sama dengan para investor untuk memperluas lapangan pekerjaan guna menyerap angkatan kerja yang tersedia dan mengurangi angka pengangguran.
4. Pemerintah kabupaten Jeneponto diharapkan dapat melengkapi data-data terkait ekonomi yang dipublikasi agar memudahkan para peneliti untuk mendapatkan data.
5. kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam menjalankan penelitian berikutnya, terutama terkait dengan perkembangan ekonomi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di kabupaten Jeneponto, seperti populasi, kemiskinan, gaji, dan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri Amir. (2018). *Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Indonesia. Jurnal Inflasi dan Pengangguran Vol. 1 No. 1*
- Amir Salim, Fadilla, Anggun Purnamasari (2021). *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah Vol. 7 No.1*
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2020). *Tingkat Pengangguran Terbuka Agustus 2021. <https://bps.go.id/>*
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan (2021). *Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja. <https://sulsel.bps.go.id/>*
- Bank Indonesia. (2022). *Laporan Perekonomian Provinsi Sulawesi Selatan Februari 2022. Diambil kembali dari <http://www.bi.go.id/id/Laporan/Perekonomian/Provinsi/Sulawesi/Selatan/ebruarii/202021>*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto (2022). *Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Jeneponto 2020. <https://jenepontokab.bps.go.id/>*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto. *Produk Domestik Regional Brut Kabupaten Jeneponto 2017-2021 Menurut Pengeluaran. <https://jenepontokab.bps.go.id/>*
- Ghozali, I (2011). *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Latumerissa, Julius R. (2017), *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*.
- Mahanatha Giri Prayuda, Made Henny Urmila Dewi. (2015). *Pengaruh Inflasi dan Investasi Terhadap Pengangguran Di Provinsi Bali. Jurnal EP Unud Vol. 5 No.1*.
- Masdelima Hasibuan, rindi Safira, nurul Jannah (2022). *Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2017-2021. Jurnal Ilmiah Kohesi Vol. 6 No.1*
- Prima Audia. D (2018). *Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kota Jambi. Jurnal Ekonomis Vol.2 No.1*
- Putong, Iskandar. 2013. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Riza Ronaldo (2019). *Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi* Vol. 21 No.2

Rusiadi, SE, M.Si, Ade Novalina, SE, M.Si (2017). *Analisis Penanaman Modal Asing, Inflasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara*. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik* Vol.2 no.1

Sukirno, S. (2017). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga.

Sukirno, S (2015). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta

Sukirno, Sadono. (2012). *Metode Kuantitatif, Buku Aljabar*, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, Denpasar.

Sukirno, S. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Salemba Empat: Jakarta

Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Siti Amalia. (2014). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka dan Kemiskinan di Kota Samarinda*. *Jurnal Ekonomika Bisnis* Vol.5 No.2





LAMPIRAN 1

1. Rekapitulasi data penelitian

a. Data perumbuhan ekonomi

Tahun	PDRB %
2010	6,59
2011	8,44
2012	7,55
2013	6,64
2014	7,93
2015	6,54
2016	8,32
2017	8,25
2018	6,29
2019	5,47
2020	0,16
2021	5,40
2022	3,81

b. Data tenaga kerja

Tahun	tingkat tenaga kerja %
2010	66,90
2011	64,53
2012	66,98
2013	61,96
2014	61,70
2015	60,78
2016	60,78

2017	63,88
2018	67,71
2019	67,21
2020	68,87
2021	67,39
2022	75,26

c. Data pengangguran

Tahun	pengangguran jeneponto %
2010	6,33
2011	5,06
2012	4,35
2013	2,77
2014	2,70
2015	4
2016	4
2017	3,31
2018	2,81
2019	1,99
2020	2,31
2021	2,38
2022	2,21

2. Hasil olah data SPSS

a. Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	77.818	50.338		1.546	.153		
	Tenaga kerja	-8.201	5.787	-.470	-1.417	.187	.750	1.333
	pengangguran	.092	.210	.146	.439	.670	.750	1.333

a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

b. Uji R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.417 ^a	.174	.009	1.05147	2.115

a. Predictors: (Constant), pengangguran, tenaga kerja

b. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

c. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.327	2	1.164	1.053	.385 ^b
	Residual	11.056	10	1.106		
	Total	13.383	12			

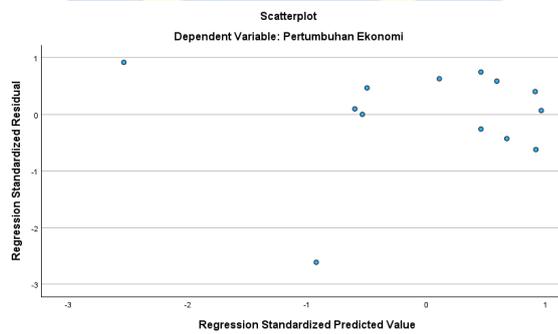
a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

b. Predictors: (Constant), pengangguran, tenaga kerja

d. Analisis regresi linier berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.818	50.338		1.546	.153
	Tenaga kerja	-8.201	5.787	-.470	-1.417	.187
	pengangguran	.092	.210	.146	.439	.670

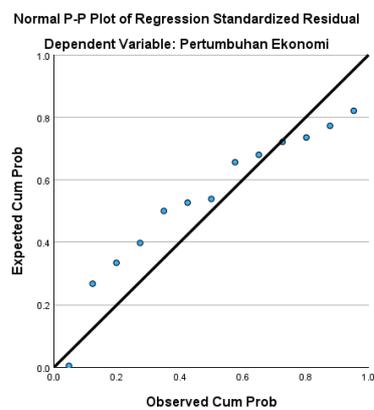
e. Uji heteroskedastisitas



f. Uji multikoleniaritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tenaga Kerja	.750	1.333
	Pengangguran	.750	1.333

g. Uji normalitas



T table :

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

F tabel :

df_2	df_1	Numerator Degrees of Freedom (df_1)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15
1	161.4	199.5	215.7	224.6	230.2	234.0	236.8	238.9	240.5	241.9	243.9	245.9	
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.41	19.43	
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.74	8.70	
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.91	5.86	
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.68	4.62	
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.00	3.94	
7	5.59	4.71	4.25	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.57	3.51	
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.28	3.22	
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.07	3.01	
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.91	2.85	
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.79	2.72	
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.69	2.62	
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.60	2.53	
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.53	2.46	
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.48	2.40	

LAMPIRAN 2 :

Surat izin penelitian.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 17561/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Badan Pusat Statistik Kab. Jeneponto
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1572/05/C.4-VIII/V/1444/2023 tanggal 23 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: PARIDA PURNAMA RAMADHANI
Nomor Pokok	: 105711106719
Program Studi	: Ekonomi pembangunan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH INFLASI DAN PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN JENEPONTO TAHUN 2010-2022 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 Mei s/d 26 Juli 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 25 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
 Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JENEPONTO**

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Jeneponto, 19 Juni 2023

No. : B-382/BPS/7304/06/2023
Lampiran : -
Perihal : Bukti Penelitian

Kepada Yth.
Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah
Di-
Makassar

Sehubungan dengan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 17561/S.01/PTSP/2023 Tanggal 25 Mei 2023, perihal izin penelitian maka disampaikan bahwa peneliti yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : **PARIDA PURNAMA RAMADHAN**
Nomor Pokok : **10571106719**
Program Studi : **EKONOMI PEMBANGUNAN**

Benar telah mengambil data di kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul :

**"PENGARUH INFLASI DAN PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KABUPATEN JENEPONTO TAHUN 2010-2022 "**

Demikian penyampaian kami untuk dipergunakan seperlunya.

Kepala BPS Kab. Jeneponto,



Ir. Muhammad Kamil
Nip. 19680429 199401 1 001

LAMPIRAN 3 :

Dokumentasi :



Parida Purnama Ramadhani

105711106719 Bab I

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jul-2023 05:49PM (UTC+0700)

Submission ID: 2136032733

File name: skripsi_Parida_Purnama_R_BAB_I_1.docx (27.32K)

Word count: 1287

Character count: 10221

Parida Purnama Ramadhani 105711106719 Bab I

ORIGINALITY REPORT

2%	0%	0%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Yonkers High School	2%
	Student Paper	

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

Parida Purnama Ramadhani

105711106719 Bab II

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jul-2023 05:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 2136033033

File name: skripsi_Parida_Purnama_R_BAB_II_1.docx (37.27K)

Word count: 1882

Character count: 15900

Parida Purnama Ramadhani 105711106719 Bab II

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	11% PUBLICATIONS	15% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	13%
2	text-id.123dok.com Internet Source	3%
3	perpustakaan.pancabudi.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uhn.ac.id Internet Source	2%
5	Lintang Sania, Mohammad Balafif, Nurul Imamah. "Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran Terbuka dan UMR Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur", Bharanomics, 2021 Publication	2%

Exclude quotes OnExclude matches < 2%Exclude bibliography On

Parida Purnama Ramadhani
105711106719 Bab III
by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jul-2023 05:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2136033240

File name: skripsi_Parida_Purnama_R_BAB_III_1.docx (36.14K)

Word count: 962

Character count: 8327

Parida Purnama Ramadhani 105711106719 Bab III

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	5%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unej.ac.id Internet Source	2%
2	adoc.pub Internet Source	2%
3	repository.upi.edu Internet Source	2%
4	qdoc.tips Internet Source	2%
5	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	2%
6	skripsimalang.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Parida Purnama Ramadhani
105711106719 Bab IV
by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jul-2023 05:51PM (UTC+0700)
Submission ID: 2136033363
File name: skripsi_Parida_Purnama_R_BAB_IV_1.docx (81.85K)
Word count: 2718
Character count: 18637

Parida Purnama Ramadhani 105711106719 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches < 2%

Parida Purnama Ramadhani

105711106719 Bab V

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jul-2023 05:52PM (UTC+0700)

Submission ID: 2136033496

File name: skripsi_Parida_Purnama_R_BAB_V_1.docx (21.41K)

Word count: 239

Character count: 1960

Parida Purnama Ramadhani 105711106719 Bab V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches < 2%



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax,(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Parida Purnama Ramadhani

Nim : 105711106719

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Juli 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

NBM. 964 591
NBM. 964 591

BIOGRAFI PENULIS



PARIDA PURNAMA RAMADHANI, lahir di Kabupaten Jeneponto pada tanggal 20 Desember 1999, Anak ketiga dari 4 bersaudara dari pasangan bapak Budiman Jaya Syam dan Ibu Hasmawati. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kabupaten Jeneponto Kecamatan Binamu Kelurahan Balang Beru, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti yaitu SDN No. 54 Tanetea lulus tahun 2011. SMP Negeri 6 Binamu lulus tahun 2014. SMK Negeri 1 Jeneponto lulus tahun 2017, dan mulai tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan tahun 2023. Penulis juga aktif di internal kampus Universitas Muhammadiyah Makassar di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan (HIMAJEP) periode 2022-2023 dan diamanahkan sebagai anggota Bidang Minat dan Bakat. Dan akhirnya penulis telah menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) di jurusan Ekonomi Pembangunan pada tahun 2023.